

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan komoditas tanaman perkebunan yang potensial mengisi peluang pasar baik domestik maupun internasional. Prospek tersebut mendorong petani kelapa sawit Gerbang Serasan untuk meningkatkan produksi dengan tujuan mendapatkan keuntungan maksimal, tetapi petani dihadapkan pada kondisi modal yang terbatas, semakin mahalnya harga masukan produksi dari waktu ke waktu, dan harga kelapa sawit yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masukan produksi terhadap keuntungan usaha dan kondisi skala usaha perkebunan kelapa sawit Gerbang Serasan di Kecamatan Gunung Megang.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden. Responden yang diselidiki yaitu semua petani kelapa sawit Gerbang Serasan di Kecamatan Gunung Megang (81 petani). Model analisis yang digunakan yaitu model fungsi keuntungan Cobb-Douglas dengan metode OLS (*Method of Ordinary Least Squares*) dan diolah dengan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pupuk NPK, biaya pupuk urea, dan jumlah pohon produktif berpengaruh positif secara signifikan terhadap keuntungan usaha, biaya herbisida berpengaruh negatif secara signifikan terhadap keuntungan usaha, sedangkan biaya timbang dan angkutan secara statistik tidak berpengaruh terhadap keuntungan usaha. Kondisi skala usaha (*return to scale*) yang terbentuk yaitu *Increasing Return to Scale* (IRS).

Kata kunci : Perkebunan kelapa sawit Gerbang Serasan, fungsi keuntungan Cobb-Douglas, keuntungan maksimal, skala usaha